

**PERAN *SAVE THE CHILDREN* DALAM MENANGANI
KASUS PNEUMONIA PADA ANAK DI INDONESIA TAHUN
2019 – 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S – 1 Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

NURANA SARI

07041181924009

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PERAN *SAVE THE CHILDREN* DALAM MENANGANI
KASUS PNEUMONIA PADA ANAK DI INDONESIA TAHUN
2019 – 2022**

SKRIPSI

Disusun oleh :
NURANA SARI
07041181924009

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 12 Juni 2023

Pembimbing I

Sari Muliara Aisyah S.IP., MA.

NIP. 199104092018032001



Pembimbing II

Nurul Aulia S.IP., MA.

NIP. 199312222022032013



Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan

Sofyan Effendi S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"PERAN *SAVE THE CHILDREN* DALAM MENANGANI KASUS
PNEUMONIA PADA ANAK DI INDONESIA TAHUN 2019 - 2022"**

SKRIPSI

Oleh :

**NURANA SARI
07041181924009**

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada Tanggal 4 Juli 2023

Pembimbing :

1. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092018032001
2. Nurul Aulia, S.IP., MA
NIP. 199312222022032013

Tanda tangan



Penguji :

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198904112019031013
2. Khairunnas, S.IP., M.LPol
NIDN. 0011059403

Tanda tangan

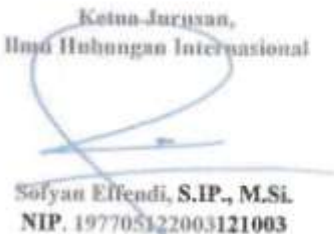


Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Ketua Jurusan,
Ilmu Hubungan Internasional**



**Solyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197703122003121003**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurana Sari
NIM : 07041181924009
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul ***"Peran Save the Children dalam Menangani Kasus Pneumonia pada Anak di Indonesia Tahun 2019 - 2022"*** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 16 Mei 2023
Yang membuat pernyataan,



Nurana Sari
07041181924009

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala limpahan berkat, rahmat, ridha, serta kemudahan yang diberikan – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran *Save the Children* dalam Menangani Kasus Pneumonia pada Anak di Indonesia Tahun 2019 – 2022”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada program studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Pada kesempatan kali ini, dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar – besarnya kepada orang – orang yang penulis hormati dan sayangi yang turut membantu baik secara langsung ataupun tidak langsung selama proses pengerjaan skripsi ini. Penghargaan dan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada kedua orang tuaku *Emak* (Sumiyati) dan *Bak* (Suratman), serta *adik – adikku* (Ahmad Sami, Ramadhan, Rayyan) yang tak henti – hentinya memberikan doa, kasih sayang, motivasi, semangat, dan kesabaran yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik – baiknya. Terima kasih karena telah menjadi *Support System* terbaik bagi penulis selama ini. Terima kasih atas segala jerih payah yang telah dilakukan untuk penulis agar penulis dapat menempuh pendidikan SI.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Miss Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA (Pembimbing I) dan Miss Nurul Aulia, S.IP., MA (Pembimbing II) yang telah memberikan dukungan, pengarahan, serta bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan penelitian penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini dengan berbagai bimbingan yang sangat berarti bagi penulis. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak/Ibu dosen pengajar di jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
4. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terkhusus Mbak Siska selaku admin jurusan.

5. Teman – teman penulis (Fika, Firna, Dana, Iccha, Meyes) yang menemani penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya. Terima kasih karena sudah mau berteman dengan penulis selama ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi untuk penulis.
7. Terakhir ucapan terima kasih penulis berikan untuk diri sendiri. Terima kasih karena sudah bertahan untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* membalas setiap kebaikan semua pihak yang terlibat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan dikembangkan ke dalam penelitian – penelitian berikutnya dalam studi Ilmu Hubungan Internasional.

Indralaya, 16 Mei 2023

Penulis,



Nurana Sari

07041181924009

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas mengenai peran *Save the Children* dalam menangani kasus pneumonia pada anak di Indonesia tahun 2019 – 2022. Pneumonia menjadi permasalahan yang serius hampir di setiap negara di seluruh belahan dunia terutama bagi negara berkembang termasuk Indonesia. Pneumonia bisa menyerang siapa saja, namun anak – anak yang berusia di bawah lima tahun dan bayi baru lahir jauh lebih rentan terjangkit penyakit tersebut. Kasus pneumonia yang terjadi pada anak - anak di Indonesia terbilang tinggi. Dalam hal ini, *Save the Children* sebagai NGO turut memberikan perhatiannya dalam menangani kasus pneumonia pada anak di Indonesia. Adapun Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data sekunder yang didapatkan melalui laporan, jurnal, buku, Badan Pusat Statistik (BPS), *website* resmi, dan lain sebagainya. Hasil dari penelitian ini adalah *Save the Children* sebagai NGO telah memberikan perannya sebagai *implementer*, *catalyst*, dan *partner* selaras dengan teori Peran NGO menurut David Lewis melalui berbagai program dan kegiatan yang telah dilakukan *Save the Children* sepanjang tahun 2019 – 2022.

Kata Kunci : Anak – Anak, Indonesia, NGO, Pneumonia, *Save the Children*.

Pembimbing I



Sari Muftara Aisyah, S.IP., MA.
NIP. 199104092018032001

Pembimbing II



Nurul Adhia, S.IP., MA.
NIP. 199312222022032013

Indralaya, 19 Juni 2023

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Suryan Effendi S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This research is a research that discusses the role of Save the Children in dealing with pneumonia cases in children in Indonesia in 2019 – 2022. Pneumonia is a serious problem in almost every country in all parts of the world, especially for developing countries including Indonesia. Pneumonia can strike anyone, but children under five years of age and newborns are much more susceptible to contracting the disease. Pneumonia cases that occur in children in Indonesia are relatively high. In this case, Save the Children as an NGO is also paying attention in dealing with pneumonia cases in children in Indonesia. The methodology used in this study is a qualitative descriptive approach with secondary data sources obtained through reports, journals, books, the Central Bureau of Statistics (BPS), official websites, and so on. The result of this research is that Save the Children as an NGO has given its role as implementer, catalyst, and partner in line with the NGO Role theory according to David Lewis through various programs and activities that have been carried out by Save the Children throughout 2019 – 2022.

Keywords: *Children, Indonesia, NGO, Pneumonia, Save the Children*

Advisor I



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA.
NIP. 199104092018032001

Advisor II



Nurul Aulia, S.IP., MA.
NIP. 199312222022032013

Indralaya, 10 June 2023

Head of Department of International Relations
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Teori Peran NGO	17
2.3 Alur Pemikiran.....	20
2.4 Argumentasi Utama	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Definisi Konsep	22
3.3 Fokus Penelitian.....	25
3.4 Unit Analisis	28
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.5.1 Jenis Data	28
3.5.2 Sumber Data.....	28

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7 Teknik Keabsahan Data	29
3.8 Teknik Analisis Data.....	30
3.8.1 Reduksi Data.....	30
3.8.2 Penyajian Data	30
3.8.3 Penarikan Simpulan	30
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	32
4.1 <i>Save the Children</i> Internasional	32
4.1.1 Sejarah <i>Save the Children</i> Internasional	32
4.1.2 Visi dan Misi <i>Save the Children</i> Internasional	35
4.2 <i>Save the Children</i> Indonesia	35
4.3 Program Kesehatan Global <i>Save the Children</i> dalam Menangani Pneumonia Anak	37
4.4 Kasus Pneumonia pada Anak di Indonesia.....	41
BAB V PERAN <i>SAVE THE CHILDREN</i> DALAM MENANGANI KASUS PNEUMONIA PADA ANAK DI INDONESIA TAHUN 2019 – 2022.....	51
5.1 Peran Pelaksana (<i>Implementer</i>).....	51
5.1.1 Memberikan Bantuan Imunisasi PCV.....	52
5.2 Peran Katalis (<i>Catalyst</i>)	53
5.2.1 Mencanangkan Kampanye Pneumonia	54
5.2.2 Menciptakan Lagu Pneumonia.....	65
5.2.3 Melakukan Kampanye melalui Media Sosial	66
5.3 Peran Mitra (<i>Partner</i>)	71
5.3.1 Melakukan Kerjasama dengan Pemerintah Daerah	71
5.3.2 Melakukan Kerjasama dengan Lembaga Donor	73
BAB VI PENUTUP	78
6.1 Kesimpulan	78
6.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.3 Fokus Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Jumlah Kasus Pneumonia Anak di Provinsi Indonesia Tahun 2018 - 2021	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Alur Pemikiran.....	20
-------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Penyebab Utama Kematian pada Anak di Indonesia Tahun 2019	3
Grafik 1.2 Tingkat Prevalensi Kasus Pneumonia Anak di Indonesia Tahun 2017 - 2021	4
Grafik 4.4 Negara dengan Beban Kematian Anak Tertinggi Akibat Pneumonia Tahun 2018.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kondisi Paru – Paru ketika Terjangkit Pneumonia.....	42
Gambar 5.1 Bantuan Imunisasi PCV yang diberikan <i>Save the Children</i> di Lombok Tengah..	52
Gambar 5.2 Logo Kampanye STOP Pneumonia <i>Save the Children</i> Indonesia.....	55
Gambar 5.3 Pelaksanaan Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun	57
Gambar 5.4 Pelatihan Advokasi <i>Save the Children</i>	59
Gambar 5.5 Kegiatan ‘Grebek Ayah Hebat’	60
Gambar 5.6 Kegiatan Sarapan Bergizi <i>Save the Children</i>	62
Gambar 5.7 Lirik Lagu Stop Pneumonia	65
Gambar 5.8 Kampanye Pneumonia melalui Instagram	67
Gambar 5.9 Kampanye Pneumonia melalui Facebook.....	68
Gambar 5.10 Kampanye Pneumonia melalui Twitter.....	69

DAFTAR SINGKATAN

HAM	: Hak Asasi Manusia
WHO	: <i>World Health Organization</i>
ASI	: Air Susu Ibu
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
PCV	: <i>Pneumococcal Conjugate Vaccine</i>
INGO	: <i>International Non – Governmental Organizations</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
PBB	: Perserikatan Bangsa – Bangsa
PCC	: <i>Pneumonia Centenary Commitment</i>
IMCI	: <i>Integrated Management Childhood Illness</i>
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
NTB	: Nusa Tenggara Barat
PUSKESMAS	: Pusat Kesehatan Masyarakat
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
AIMI	: Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia
PPK	: Pemuda Peduli Kesehatan
NU	: Nahdatul Ulama
FKBS	: Forum Kabupaten Bandung Sehat
WPD	: <i>World Pneumonia Day</i>
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
MURI	: Museum Rekor Dunia Indonesia
SOP	: Standar Operasional Prosedur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang paling utama bagi setiap individu di dunia. Kesehatan merupakan hal yang paling dasar tetapi sangat penting untuk dipertahankan. Isu kesehatan harus mendapatkan perhatian khusus, ini dikarenakan kesehatan menjadi penentu kualitas dan masa depan bagi bangsa di suatu negara. Kesehatan merupakan salah satu bentuk dari hak asasi manusia (HAM). Hak asasi manusia termasuk salah satu bentuk sempurna bagi kemajuan manusia menuju kehidupan yang beradab. Dengan demikian, maka setiap individu berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang mereka butuhkan tanpa adanya hambatan, kekerasan, ataupun diskriminasi (WHO, 2017). Kesehatan juga termasuk ke dalam salah satu isu penting dalam *human security*. *Human security* melihat betapa pentingnya menangani permasalahan kesehatan karena nantinya akan memberikan pengaruh yang buruk terhadap keberlangsungan hidup manusia. Dengan demikian, maka setiap manusia berhak memperoleh kemudahan dalam akses kesehatan dan perlindungan diri dari penyakit (Soedirham, 2011). Sejalan dengan hal tersebut, *World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa menikmati standar kesehatan tertinggi yang dapat dicapai merupakan salah satu hak dasar setiap manusia tanpa memandang agama, keyakinan politik, ras, dan kondisi ekonomi ataupun sosial (Faradiba, 2022). Meskipun demikian, pada praktiknya masih banyak individu yang belum bisa menikmati hak atas kesehatan tersebut, sehingga menyebabkan banyak individu terserang berbagai penyakit salah satunya Pneumonia.

Pneumonia sendiri merupakan suatu kondisi infeksi pernapasan akut pada paru – paru. Paru – paru terdiri dari kantung kecil yang disebut alveoli, yang terisi udara ketika bernapas. Ketika seorang individu terkena pneumonia, maka paru – parunya akan dipenuhi cairan

sehingga menyebabkan pernapasan terasa sakit dan memberikan batas asupan oksigen sehingga kondisi ini dapat mengakibatkan komplikasi kesehatan serius dan tidak jarang menyebabkan kematian (WHO, 2022). Pneumonia dapat berkembang dari virus, bakteri, ataupun jamur di udara. Selain itu, pneumonia juga dapat disebabkan karena kekurangan gizi, Air Susu Ibu (ASI) yang tidak optimal, berat badan lahir rendah, polusi udara, dan rendahnya perilaku cuci tangan menggunakan sabun. Pneumonia bisa menyerang siapa saja, namun anak – anak yang berusia di bawah lima tahun dan bayi baru lahir jauh lebih rentan terjangkit penyakit tersebut. Hal ini dikarenakan sistem kekebalan yang dimiliki anak – anak tersebut masih belum matang. Berikut terdapat beberapa gejala yang paling umum terjadi ketika anak – anak terinfeksi pneumonia, yakni sebagai berikut : (Save the Children, 2021).

a. Batuk dan Demam

Gejala ini menyerupai selesma seperti batuk, pilek, dan demam yang dibarengi dengan lemas dan lesu yang berkepanjangan. Gejala pneumonia biasanya bertahan relatif lebih lama daripada gejala pilek dan batuk karena selesma.

b. Napas Cepat dan Sesak Napas

Anak – anak yang mengidap pneumonia sering mengalami kesulitan bernapas yang ditandai dengan frekuensi napas yang lebih cepat, tarikan dinding dada dan perut, serta bibir dan kuku yang membiru yang disebabkan karena kurangnya oksigen dalam darah

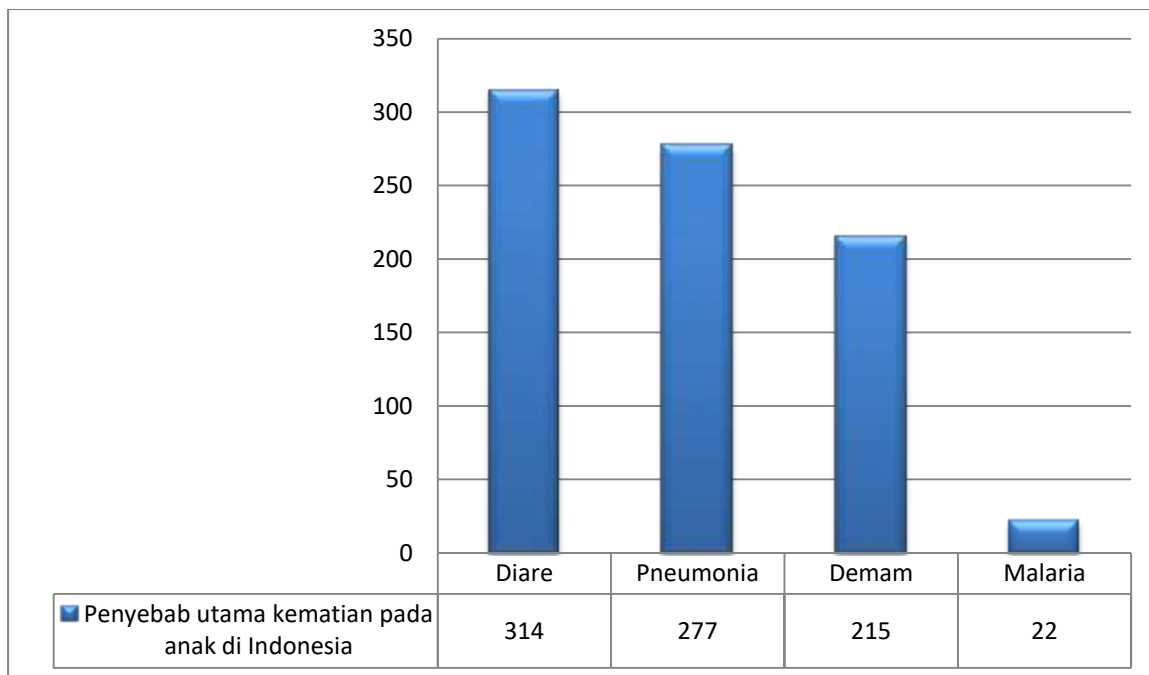
Pneumonia merupakan salah satu penyakit yang dapat menular dan menyebar melalui partikel udara seperti batuk ataupun bersin, dan juga dapat menyebar melalui cairan lain, seperti misalnya darah saat melahirkan ataupun berasal dari permukaan yang terkontaminasi. Bagi jutaan anak - anak, pneumonia merupakan sumber kesusahan, penderitaan, dan masalah kesehatan jangka panjang yang melemahkan. Meskipun pneumonia dapat dicegah dan diobati, namun tetap menjadi sumber utama kematian bagi anak – anak dari tahun ke tahun.

Pneumonia membunuh lebih banyak anak – anak dibandingkan penyakit menular lainnya seperti Aids, Malaria, dan Campak. Hal ini dikarenakan pneumonia sering terlambat disadari akibat gejala awalnya yang sulit dibedakan dengan penyakit pernapasan lain yang ringan seperti pilek dan selesma. Akibatnya, banyak anak – anak yang mengidap pneumonia tidak mendapatkan perawatan yang seharusnya dan berdampak fatal pada kesehatan mereka (Save the Children, 2022).

Menurut *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF), secara global setiap tahunnya pneumonia merenggut nyawa lebih dari 700.000 anak yang berusia di bawah lima tahun, dan termasuk lebih dari 153.000 bayi baru lahir. Setiap hari, setidaknya satu anak meninggal setiap 45 detik akibat pneumonia. Setiap tahunnya, diperkirakan sekitar tujuh juta anak yang berusia di bawah lima tahun harus dirawat di rumah sakit akibat terjangkit pneumonia (UNICEF, 2022).

Pneumonia menjadi permasalahan yang serius hampir di setiap negara di seluruh belahan dunia terutama bagi negara berkembang termasuk Indonesia. Kasus pneumonia yang terjadi pada anak - anak di Indonesia terbilang tinggi. Berdasarkan data yang dihimpun oleh *World Health Organization* pada tahun 2017, dimana Indonesia menempatkan peringkat ke – 7 (tujuh) sebagai negara dengan kasus pneumonia tertinggi di dunia (CNN Indonesia, 2020). Selain itu, Indonesia menjadi salah satu negara dengan penyumbang kematian terbesar pada anak akibat pneumonia. Di Indonesia, enam dari sepuluh anak meninggal akibat pneumonia (Tashandra, 2021). Pneumonia masih menjadi salah satu penyebab utama kematian bagi anak – anak di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik 1.1 Penyebab Utama Kematian pada Anak di Indonesia Tahun 2019

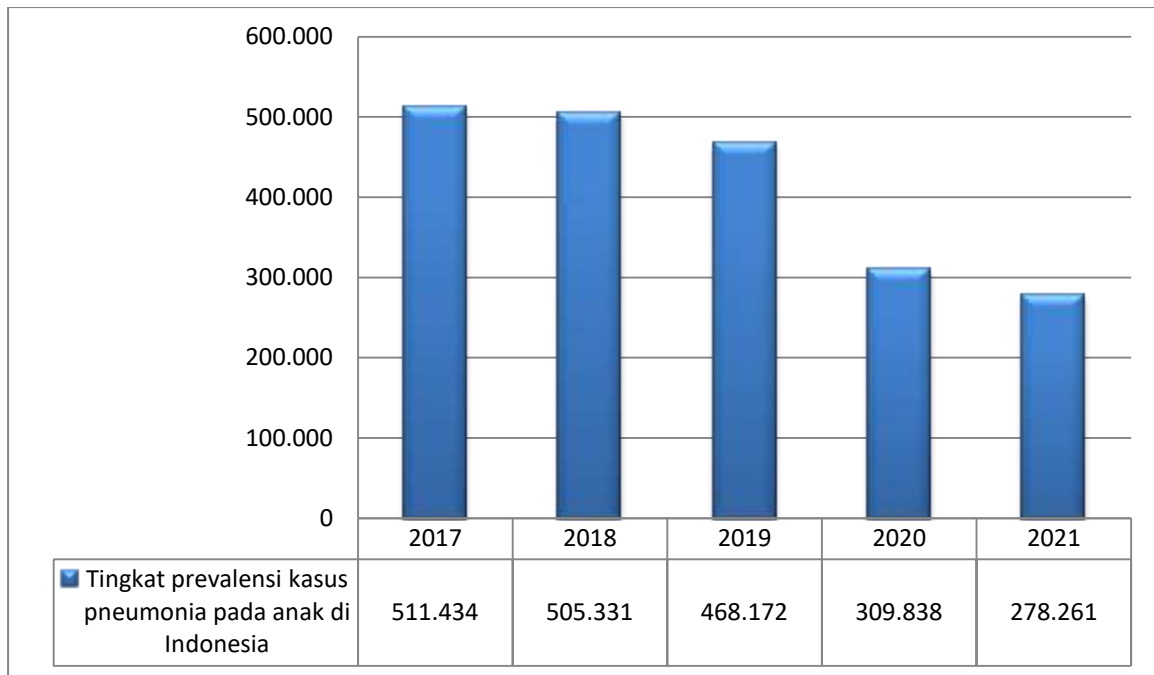


Source : *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, diolah oleh penulis*

Dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa pneumonia menjadi salah satu penyumbang utama kematian bagi anak – anak di Indonesia. Pada tahun 2019, pneumonia menduduki peringkat kedua sebagai penyakit yang banyak membunuh anak – anak setelah diare, dimana terdapat 277 kasus kematian yang disebabkan oleh pneumonia dan 314 kasus kematian yang disebabkan oleh diare.

Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia, pneumonia masih menjadi permasalahan kesehatan utama yang terjadi pada anak – anak di Indonesia dan harus mendapatkan perhatian khusus (Katriana, 2020). Hal ini dikarenakan prevalensi kasus pneumonia yang terjadi pada anak – anak di Indonesia cukup tinggi. Tingginya prevalensi kasus pneumonia pada anak tersebut dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik 1.2 Tingkat Prevalensi Kasus Pneumonia pada Anak di Indonesia Tahun 2017 - 2021



Source : *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, diolah oleh penulis*

Dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa prevalensi anak – anak di Indonesia yang terjangkit pneumonia cenderung mengalami penurunan dalam beberapa tahun belakangan ini. Kasus pneumonia pun mencapai level terendahnya pada tahun 2021, dimana kasus pneumonia yang terjadi pada anak di Indonesia sebanyak 278.261 kasus. Jumlah tersebut turun dibandingkan pada tahun – tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2020 terdapat 309.838 kasus, kemudian tahun 2019 terdapat 468.172 kasus, tahun 2018 terdapat 505.331 kasus, dan pada tahun 2017 terdapat 511.434 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Dengan tingginya kasus pneumonia di Indonesia, maka dapat berdampak buruk terhadap keberlangsungan hidup anak – anak. Selain itu, pneumonia juga dapat mempengaruhi pertumbuhan anak - anak. Hal ini dikarenakan sumber energi yang seharusnya didapatkan anak – anak dari makanan, Air Susu Ibu (ASI), ataupun susu formula tak hanya digunakan untuk pertumbuhannya saja, namun juga digunakan untuk melawan kuman

penyebab infeksi tersebut. Sehingga anak – anak yang terinfeksi pneumonia membutuhkan lebih banyak asupan makanan bergizi seimbang dibandingkan anak – anak yang sehat.

Terdapat banyak aspek yang dapat berpengaruh terhadap meningkatnya kejadian pneumonia pada anak – anak baik dari individu anak, perilaku orang tua, ataupun lingkungan. Keadaan lingkungan fisik rumah yang tak memenuhi syarat kesehatan dan perilaku penggunaan bahan bakar dapat meningkatkan resiko terjadinya pneumonia. Tak hanya itu saja, namun adanya pencemaran udara di dalam ruangan akibat pemakaian bahan bakar padat seperti arang ataupun kayu bakar, rumah yang padat penghuninya, minimnya ventilasi udara, serta perilaku merokok orang tua dapat meningkatkan kerentanan anak – anak terhadap pneumonia (Anwar & Dharmayanti, 2014). Aspek – aspek tersebut umumnya terjadi di keluarga dengan tingkat ekonomi yang rendah. Dengan begitu, maka anak – anak yang hidup dengan tingkat ekonomi rendah beresiko lebih besar terjangkit pneumonia (Machmud, 2009).

Dalam upaya mencegah dan mengendalikan pneumonia pada anak, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI) mengeluarkan kebijakan pemberian program imunisasi vaksin PCV (*pneumococcal conjugate vaccine*) pada tahun 2017. Program imunisasi ini ditujukan agar dapat memberikan perlindungan untuk anak – anak terhadap pneumonia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Meskipun pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk mencegah dan mengendalikan pneumonia yang terjadi pada anak – anak di Indonesia, namun hal tersebut masih kurang mampu untuk mengatasi kasus pneumonia yang terjadi pada anak – anak di Indonesia. Maka pada tahun 2018, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bersama dengan *Save the Children* menyusun strategi kampanye pneumonia dan juga menyelesaikan materi kampanye pneumonia tersebut (Save the Children, 2020). Dengan demikian, tidak hanya peran aktor dalam negara saja yang diperlukan, namun juga peran dari aktor non - negara lainnya agar dapat bersama – sama menangani kasus pneumonia yang terjadi pada

anak – anak di Indonesia. Salah satu aktor non – negara yang turut serta berperan dalam menangani kasus pneumonia pada anak – anak di Indonesia yakni *Save the Children*.

Save the Children merupakan salah satu *International Non – Governmental Organization* atau organisasi non – pemerintah internasional yang didirikan pada tahun 1919 di London. Sejak berdiri pada tahun 1919, *Save the Children* telah beroperasi di beberapa negara di dunia. Kemudian pada tahun 1976, *Save the Children* mulai beroperasi di Indonesia. *Save the Children* berfokus terhadap kesejahteraan anak – anak. *Save the Children* memiliki komitmen untuk menyediakan program kesehatan dan gizi yang kuat. Hal tersebut ditujukan untuk meningkatkan kesehatan dan gizi ibu, bayi baru lahir, dan anak – anak, dengan perhatian khusus kepada masyarakat miskin dan rentan. Salah satu program kesehatan global *Save the Children* yakni program penanganan kasus pneumonia yang terjadi pada anak – anak. Dengan adanya program kesehatan dan pemenuhan gizi berkualitas yang dilakukan oleh *Save the Children* ini, maka anak – anak akan dengan mudah memperoleh hak kesehatan dan gizi yang merupakan hak fundamental anak. Salah satu program yang dilakukan oleh *Save the Children* yakni penanganan pneumonia pada anak – anak di Indonesia yang dilakukan sejak tahun 2019 (Save the Children, 2022). Dengan demikian, maka *Save the Children* turut serta memberikan peranannya dalam menangani kasus pneumonia pada anak di Indonesia. Sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian utama pada anak – anak dan sangat berdampak terhadap keberlangsungan hidup serta tumbuh kembang anak, maka penulis sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan *Save the Children* dalam upayanya menangani kasus pneumonia pada anak di Indonesia dari tahun 2019 - 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan penulis diatas, maka penulis akan membatasi permasalahan penelitian ini mulai tahun 2019 – 2022. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni “ Bagaimana peran *Save the Children* dalam menangani kasus pneumonia pada anak di Indonesia tahun 2019 – 2022 ? ”.

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan bagaimana peran dari *Save the Children* dalam menangani kasus pneumonia pada anak di Indonesia pada tahun 2019 – 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan serta pemahaman yang lebih dalam bagi pembaca terkhusus bagi peneliti lainnya yang juga tertarik mengenai kasus yang dibahas di penelitian ini. Tidak hanya itu saja, penulis juga berharap dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai keterlibatan NGO terkhusus peran yang dilakukan oleh *Save the Children* dalam menangani kasus pneumonia anak di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama yang memiliki kepentingan dengan permasalahan yang ditulis oleh penulis mengenai bagaimana peran yang dilakukan *Save the Children* dalam menangani kasus pneumonia pada anak di Indonesia pada tahun 2019 – 2022 sehingga tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi. Tak hanya itu saja, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman dan informasi untuk pembaca terkhusus para mahasiswa/I Ilmu Hubungan Internasional terkait kasus yang tengah dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlina, S. (2021, 23 November). *Hari Pneumonia Sedunia Serukan Gerakkan Stop Pneumonia*. Retrieved from Cerita Mamah: <https://www.ceritamamah.com/hari-pneumonia-sedunia/>
- Anwar, A., & Dharmayanti, I. (2014). Pneumonia pada Anak Balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 360.
- Archer, C. (2001). *International Organizations : Third Edition*. London: Routledge.
- Ariandono. (2019, October 31). *Equity Life Gelar Lari Virtual Amal untuk Save the Children*. Retrieved from tempo.co: <https://sport.tempo.co/read/1266856/equity-life-gelar-lari-virtual-amal-untuk-save-the-children>
- Bidang IKP. (2021, November 18). *Pneumonia "The Forgotten Killer", Bunda Niken: Sosialisasi Kunci Sukseskan Kampanye "Stop Pneumonia"*. Retrieved from Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat: <https://www.ntbprov.go.id/post/pneumonia-the-forgotten-killer-bunda-niken-sosialisasi-kunci-sukseskan-kampanye-stop-pneumonia>
- Bobe, M. (2022, November 22). *Meeting the Moment : The Introduction of PCV in Somalia*. Retrieved from Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health: <https://globalhealthnow.org/2022-11/meeting-moment-introduction-pcv-somalia#:~:text=With%20one%20of%20the%20highest,50%25%20higher%20than%20neighboring%20Ethiopia.>
- Charles Monat . (2023). *About Us*. Retrieved from Charles Monat: <https://www.monat.com/>
- Chizoba Wonodi, C. O. (2020). Pneumonia in Nigeria : The Way Forward. *Pediatric Pulmonology*, 5 - 6.
- CNN Indonesia. (2019, June 20). *Asap Rokok yang Menempel di Baju Sebabkan Pneumonia Balita*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190620080441-255-404846/asap-rokok-yang-menempel-di-baju-sebabkan-pneumonia-balita>
- CNN Indonesia. (2020, November 12). *Hari Pneumonia Sedunia : Kenali dan Cegah Pneumonia, Penyakit Mematikan pada Balita*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20201111175907-255-568684/kenali-dan-cegah-pneumonia-penyakit-mematikan-pada-balita>
- CNN Indonesia. (2020, 12 November). *Kenali dan Cegah Pneumonia, Penyakit Mematikan pada Balita*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20201111175907-255-568684/kenali-dan-cegah-pneumonia-penyakit-mematikan-pada-balita>

- Daruwati, M. K. (2021, July 16). *Jadi Salah Satu Silent Killer pada Anak, Cegah dengan Imunisasi Pneumonia*. Retrieved from parapuan: <https://www.parapuan.co/read/532792333/jadi-salah-satu-silent-killer-pada-anak-cegah-dengan-imunisasi-pneumonia?page=2>
- David Lewis. (2001). *The Management of Non - Governmental Development Organizations*. London: Routledge.
- Dena, A. (2019, May 14). *Air Bersih untuk Sumba Barat Daya*. Retrieved from NTT ONLINE: <https://www.nttonlinenow.com/new-2016/2019/05/14/air-bersih-untuk-sumba-barat-daya/>
- Detik Jateng. (2022, November 11). *Sejarah Hari Pneumonia Sedunia 12 November dan 5 Cara Mencegahnya*. Retrieved from detik.com: <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6400841/sejarah-hari-pneumonia-sedunia-12-november-dan-5-cara-mencegahnya>
- Dinas Kesehatan Kalimantan Barat. (2022, November 28). *Pneumonia*. Retrieved from dinkes.kalbarprov.go.id: <https://dinkes.kalbarprov.go.id/ketahui-lebih-dalam-tentang-pneumonia/>
- Dinas Kesehatan Provinsi NTB. (2017, October 06). *Pencanangan Program Demonstrasi Imunisasi Pneumokokus Konyugasi*. Retrieved from Dinas Kesehatan Provinsi NTB: <https://dinkes.ntbprov.go.id/berita/pencanangan-program-demonstrasi-imunisasi-pneumokokus-konyugasi/>
- Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. (2007). *Sejarah Pmeberantasan Penyakit di Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dr. Naveen Thacker, M. (2023). *India and Beyond*. Retrieved from Stop Pneumonia: <https://stoppneumonia.org/india-and-beyond/>
- dr. Wahyuni Indawati Sp.A, S. R. (2022, February 22). *Waspada Pneumonia pada Anak*. Retrieved from www.rspondokindah.co.id: <https://www.rspondokindah.co.id/id/news/waspada-pneumonia-pada-anak->
- Equity Life. (2023). *Profil Equity Life* . Retrieved from Equity Life Indonesia: <https://www.equity.co.id/content/tentang-kami>
- Equity Life Indonesia. (2019, October 31). *Ajak Karyawan Hidup Sehat Lewat Virtual Run, Equity Life Indonesia Serahkan Donasi Rp56.695.200 Kepada Yayasan Save The Children Indonesia*. Retrieved from Equity Life Indonesia: <https://www.equity.co.id/halaman/ajak-karyawan-hidup-sehat-lewat-virtual-run-equity-life-indonesia-serahkan-donasi-rp56695200>
- Faradiba, N. (2022, January 14). *Definisi Sehat Menurut WHO dan Kemenkes, Tidak Hanya Soal Penyakit*. Retrieved from KOMPAS.com: <https://amp-kompas.com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/sains/read/2022/01/14/164500923/defi>

nisi-sehat-menurut-who-dan-kemenkes-tidak-hanya-soal-penyakit?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#amp_tf=From%20%251%24s&aoh=1674988385572

- Handayani, d. V. (2019, December 21). *Alasan Polusi Udara Berisiko Tinggi Sebabkan Pneumonia*. Retrieved from halodoc.com: <https://www.halodoc.com/artikel/alasan-polusi-udara-berisiko-tinggi-sebabkan-pneumonia>
- Hasjanah, K. (2020, November 5). *Jadi Penyebab Kematian Balita Kedua, Yuk Kenali dan Cegah Pneumonia pada Anak*. Retrieved from Tribun Jakarta: <https://jakarta.tribunnews.com/2020/11/05/jadi-penyebab-kematian-balita-kedua-yuk-kenali-dan-cegah-pneumonia-pada-anak>
- Heryadie, H. (2020, November 9). *Pneumonia pada Anak Sering Dilupakan, Waspadai Gejalanya*. Retrieved from sukabumiupdate.com: <https://www.sukabumiupdate.com/sehat/78321/pneumonia-pada-anak-sering-dilupakan-waspadai-gejalanya?page=all>
- Hidayat, F. (2023). *Kampanye STOP PNEUMONIA Cegah Infeksi Pernafasan*. Retrieved from bandungside.com: <https://bandungside.com/2021/07/kampanye-stop-pneumonia-cegah-infeksi-pernafasan/>
- Human Rights Careers. (2022). *What is An NGO?* Retrieved December 07, 2022, from Human Rights Careers: <https://www.humanrightscareers.com/issues/what-is-ngo/>
- IDAI. (2017, November 16). *Hitung Napas Anak : Deteksi Awal Sesak Napas dengan Pneumonia*. Retrieved from Ikatan Dokter Anak Indonesia: <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/hitung-napas-anak-deteksi-awal-sesak-napas-pada-anak-dengan-pneumonia>
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2017, June 15). *Sekilas Vaksin Pneumokokus*. Retrieved from IDAI: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/sekilas-vaksin-pneumokokus>
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2020, November 13). *Bahaya Pneumonia Selalu Mengintai Anak-anak Kita*. Retrieved from IDAI: <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/pneumonia-selalu-mengintai-anak-anak-kita>
- Inside Lombok. (2021, June 4). *Kasus Pneumonia di Lombok Tengah Jadi Perhatian Organisasi Internasional*. Retrieved from Inside Lombok: <https://insidelombok.id/kesehatan/kasus-pneumonia-di-lombok-tengah-jadi-perhatian-organisasi-internasional/>
- Iqbal, A. M. (2019, November 1). *Gelar Charity Run, Equity Life Sukses Kumpulkan Donasi RP 56,6 Juta*. Retrieved from SUARAMERDEKA.com: <https://www.suaramerdeka.com/nasional/pr-04115285/gelar-charity-run-equity-life-sukses-kumpulkan-donasi-rp-566-juta>

- Jessica Winn, A. D. (2021). *Progress on Childhood Pneumonia 2017 - 2021*. London: Save the Children.
- Kabar NTT. (2023). *BISA TTU Gelar Workshop Cuci Tangan Pakai Sabun, Simak Targetnya*. Retrieved from Kabar NTT: <https://kabarntt.co/2021/bisa-ttu-gelar-workshop-cuci-tangan-pakai-sabun-simak-targetnya/>
- Kania, D. (2015, October 15). *Penyakit Akibat Air Kotor dan Sanitasi Buruk*. Retrieved from Okehealth: <https://health.okezone.com/read/2015/10/15/481/1232392/penyakit-akibat-air-kotor-dan-sanitasi-buruk>
- Kantor Berita Radio Jakarta. (2022, November 16). *Stop Polusi Udara, Stop Pneumonia*. Retrieved from kbr.id: https://kbr.id/ragam/11-2021/stop_polusi_udara__stop_pneumonia/106820.html
- Katriana. (2020, November 12). *Menkes Terawan Ajak Masyarakat Hidup Bersih Cegah Pneumonia pada Anak*. Retrieved from ANTARA: https://m-antaranews-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.antaranews.com/amp/berita/1836188/menkes-terawan-ajak-masyarakat-hidup-bersih-cegah-pneumonia-pada-anak?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFQArABIACAw%3D%3D#amp_tf=From%20%251%24s&aoh=16760483505613&ref
- Kementerian Kesehatan. (2019). *Jumlah Kasus Penyakit Pneumonia Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Retrieved from Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur: <https://ntt.bps.go.id/statictable/2019/11/15/714/jumlah-kasus-penyakit-pneumonia-menurut-jenis-penyakit-2018.html>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022, September 19). *Vaksin PCV di Perluas Secara Nasional*. Retrieved from Ditjen P2P Kementerian Kesehatan: <http://p2p.kemkes.go.id/vaksin-pcv-di-perluas-secara-nasional/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2009, November 04). *Pneumonia, Penyebab Kematian Utama Balita*. Retrieved from Kementerian Kesehatan RI: <https://www.kemkes.go.id/article/view/410/pneumonia-penyebab-kematian-utama-balita.html>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020, November 12). *Pneumonia pada Anak bisa dicegah dan diobati*. Retrieved from Kementerian Kesehatan Reublik Indonesia: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20111500001/pneumonia-pada-anak-bisa-dicegah-dan-diobati.html>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021, June 23). *Vaksinasi PCV Masuk Program Imunisasi Rutin, Jatim dan Jabar jadi Lokasi Pertama Pencanaan*. Retrieved from Sehat

Negeriku: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210622/2737944/vaksinasi-pcv-masuk-program-imunisasi-rutin-jatim-dan-jabar-jadi-lokasi-pertama-pencanangan/>

Kementerian Kesehatan RI. (2022, November 30). *Ketahui Apa itu Pneumonia?* Retrieved from Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1879/ketahui-apa-itu-pneumonia#:~:text=Pneumonia%20juga%20dikenal%20dengan%20istilah,sehingga%20membuat%20penderitanya%20sulit%20bernapas.

Kementerian Kesehatan RI. (2022, September 19). *Vaksin PCV di Perluas Secara Nasional.* Retrieved from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <http://p2p.kemkes.go.id/vaksin-pcv-di-perluas-secara-nasional/>

Kementerian Kesehatan RI. (2023, April 04). *Polusi Udara Sebabkan Angka Penyakit Respirasi Tinggi.* Retrieved from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <https://www.kemkes.go.id/article/view/23040400001/polusi-udara-sebabkan-angka-penyakit-respirasi-tinggi.html>

Kumaran. (2021, October 11). *Anak-anak di Sumba Barat Harus Jalan 20 Kali Sehari Sejauh 4 Km Demi Air Bersih.* Retrieved from kumaran.com: <https://kumaran.com/florespedia/anak-anak-di-sumba-barat-harus-jalan-20-kali-sehari-sejauh-4-km-demi-air-bersih-1whVBjb5NGR/full>

Lentera Jabar. (2020). *Pneumonia Memang Parah Tapi Bisa Dicegah.* Retrieved from Lentera Jabar: <https://www.lenterajabar.com/2020/11/pneumonia-memang-parah-tapi-bisa-dicegah.html>

Lestari, R. (2020, November 13). *Save the Children Indonesia Ajak Semua Pihak Hentikan Penyebaran Pneumonia.* Retrieved from Medcom.id: <https://www.medcom.id/gaya/fitness-health/dN6AgLQK-save-the-children-indonesia-ajak-semua-pihak-hentikan-penyebaran-pneumonia>

Lewis, D. (2001). *The Management of Non - Governmental Development Organizations.* London: Routledge.

Lombok Post. (2021, July 18). *Stop Pneumonia! Tingkatkan Edukasi Masyarakat.* Retrieved from Lombok Post: <https://lombokpost.jawapos.com/ntb/18/07/2021/stop-pneumonia-tingkatkan-edukasi-masyarakat/>

M. Reza Sulaiman, V. D. (2019, August 18). *Cegah Anak Terinfeksi Pneumonia, Ini Tips dari Bayu Oktara.* Retrieved from suara.com: <https://www.suara.com/health/2019/08/18/175956/cegah-anak-terinfeksi-pneumonia-ini-tips-dari-bayu-oktara>

Machmud, R. (2009). Pengaruh Kemiskinan Keluarga pada Kejadian Pneumonia Balita di Indonesia. *Kesehatan Masyarakat Nasional*, 40.

- Mandalika Post. (2022, November 23). *NYB Bangun Sinergi Cegah Pneumonia Anak*. Retrieved from MandalikaPost: <https://www.mandalikapost.com/2022/11/ntb-bangun-sinergi-cegah-pneumonia-anak.html>
- NTB, S. (2021, June 5). *Lombok Tengah Targetkan Zero Kematian Anak Akibat Pneumonia*. Retrieved from SUARANTB.com: <https://www.suarantb.com/2021/06/05/loteng-targetkan-zero-kematian-anak-akibat-pneumonia/>
- Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2022, October 24). *Ketua TP PKK NTB Bunda Niken Sambut Baik Acara Workshop Deteksi Dini Pneumonia oleh Save the Children*. Retrieved from www.ntbprov.go.id: <https://www.ntbprov.go.id/post/ketua-tp-pkk-ntb-bunda-niken-sambut-baik-acara-workshop-deteksi-dini-pneumonia-oleh-save-the-children>
- Pfizer Indonesia. (2021, March). *Lagu : "Ayo Imunisasi, Stop Pneumonia"*. Retrieved from Sahabat Peduli: <https://www.sahabatpeduli.co.id/article/komunitas/lagu-ayo-imunisasi-stop-pneumonia>
- Pranita, E. (2022, September 26). *Vaksin PCV Gratis di Puskesmas*. Retrieved from KOMPAS.com: <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/09/26/16585711/begini-cara-mendapatkan-vaksin-pcv-gratis-di-puskesmas-cipondoh?page=all>
- Pranoto, E. (2020). Non Government Organization and the Authority State of Forcing. *International Conference on Law, Economics, and Health (ICLEH)*, 68.
- Rosanti, I. (2021, June 4). *Kasus Pneumonia di Lombok Tengah Jadi Perhatian Organisasi Internasional*. Retrieved from insidelombok.id: <https://insidelombok.id/kesehatan/kasus-pneumonia-di-lombok-tengah-jadi-perhatian-organisasi-internasional/>
- Sandi Hesti Sondak, R. N., Taroreh, & Uhing, Y. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 676.
- Sandika. (2021, Juli 18). *Waspada Pneumonia pada Anak*. Retrieved from GATRA.com: <https://www.gatra.com/news-517444-kesehatan-waspada-pneumonia-pada-anak.html>
- Sandu Siyoto, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sandu Siyoto, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Save the Children . (2023). *Kerja Kami*. Retrieved from Save the Children Indonesia: <https://savethechildren.or.id/kerja-kami>
- Save the Children. (2017). *Fighting for Breath : A Call Action on Childhood Pneumonia*. London: Save the Children.

- Save the Children. (2020). *Laporan Tahunan 2019 Indonesia*. Jakarta: Save the Children.
- Save the Children. (2020, January 21). *Training Advokasi untuk CSO dan Kader Desa*. Retrieved from STOP Pneumonia: <http://stoppneumonia.id/training-advokasi-untuk-kader-dan-cso/>
- Save the Children. (2021). *Progress on Childhood Pneumonia 2017 - 2021*. London: Save the Children.
- Save the Children. (2021, November 17). *Save the Children dan Pemprov DKI Jakarta Serukan Stop Polusi Udara, Stop Pneumonia*. Retrieved from Save the Children: <https://savethechildren.or.id/siaran-pers/save-the-children-dan-pemprov-dki-jakarta-serukan-stop-polusi-udara-stop-pneumonia>
- Save the Children. (2022). *About Us*. Retrieved 06 December, 2022, from Save the Children: <https://www.savethechildren.org/us/about-us>
- Save the Children. (2022). *Kerja Kami*. Retrieved from Save the Children: <https://savethechildren.or.id/kerja-kami>
- Save the Children. (2022). *Kerja Kami*. Retrieved December 06, 2022, from Save the Children: <https://savethechildren.or.id/kerja-kami>
- Save the Children. (2022). *What is Pneumonia*. Retrieved from Save the Children: <https://www.savethechildren.org/us/charity-stories/pneumonia>
- Save the Children. (2023). *Child Health*. Retrieved from Save the Children: <https://www.savethechildren.org/us/what-we-do/health/child-health>
- Save the Children. (2023). *Global Health*. Retrieved from Save the Children: <https://www.savethechildren.org/us/what-we-do/health/global-health-programs>
- Save the Children. (2023). *Global Programs and Advocacy*. Retrieved from Save the Children: <https://www.savethechildren.org/us/what-we-do/global-programs>
- Save the Children. (2023). *Our History*. Retrieved from Save the Children: <https://www.savethechildren.org/us/about-us/why-save-the-children/history>
- Save the Children. (2023). *Pencegahan Pneumonia pada Anak di Kabupaten Bandung*. Retrieved from STOP Pneumonia: <https://stoppneumonia.id/world-pneumonia-day/>
- Save the Children. (2023). *Where We Work*. Retrieved from Save the Children: <https://www.savethechildren.net/where-we-work>
- Save the Children Indonesia. (2021, December 01). *Berpihak Pada Anak*. Retrieved from Save the Children Indonesia: https://twitter.com/SaveChildren_ID/status/1466035937977143303?t=YU5smv9ARZ-wCWcF8opTAw&s=19

- Save the Children Indonesia. (2022, August 10). *Meningkatkan Capaian Vaksin Pneumonia Anak di Lombok Tengah*. Retrieved from Save the Children: <https://savethechildren.or.id/cerita/meningkatkan-capaian-vaksin-pneumonia-anak-di-lombok-tengah>
- Save the Children Indonesia. (2023). *Flyer Cuci Tangan Pakai Sabun (CPTS)*. Retrieved from Stop Pneumonia: <http://stoppneumonia.id/flyer-cuci-tangan-pakai-sabun-cpts/>
- Save the Children Indonesia. (2023). *Kaleidoskop Cerita Program 2022 : Bergerak Bersama, Berpihak pada Anak*. Retrieved from Save the Children: <https://savethechildren.or.id/kaleidoskop-2022>
- Save the Children Indonesia. (2023). *Profile Kampanye STOP Pneumonia : Cegah Pneumonia pada Anak*. Retrieved from STOP Pneumonia: <http://stoppneumonia.id/profile-stop-pneumonia/>
- Save the Children Indonesia. (2023). *Sejarah Kami*. Retrieved from Save the Children: <https://savethechildren.or.id/tentang-kami/sejarah-kami>
- Save the Children Indonesia. (2023). *World Pneumonia Day 2019*. Retrieved from STOP Pneumonia: <https://stoppneumonia.id/world-pneumonia-day/>
- Save the Children UK. (2021). *Pneumonia Contenary Commitment*. London: Save the Children.
- Save the Children UK. (2023). *Our History*. Retrieved from Save the Children: <https://www.savethechildren.org.uk/about-us/our-history>
- Sihite, F. G. (2023, May 16). *Apa Itu Pneumonia? Kenali Gejala dan Cara Mencegahnya*. Retrieved from detik.com: <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6721577/apa-itu-pneumonia-kenali-gejala-dan-cara-mencegahnya>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing: Yogyakarta.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soedirham, O. (2011). HIV/AIDS sebagai Isu Human Security. *Promosi Kesehatan*, 35 - 39.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Stop Pneumonia Team. (2018, March 22). *World Pneumonia Day 2017: Democratic Republic of the Congo*. Retrieved from Every Breath Counts: <https://stoppneumonia.org/wpd2017-stories-drc/>
- Suara Indo. (2022, September 22). *“Program Air untuk Sumba” Alirkan Air Bersih untuk Warga Tana Rara, NTT “Program Air untuk Sumba” Alirkan Air Bersih untuk Warga Tana Rara, NTT*. Retrieved from suaraindo:

<https://www.suaraindo.id/2022/09/program-air-untuk-sumba-alirkan-air-bersih-untuk-warga-tana-rara-ntt-program-air-untuk-sumba-alirkan-air-bersih-untuk-warga-tana-rara-ntt/>

Suara Jarmas. (2021, November 9). *Save The Children Kucurkan Anggaran 650 Juta Untuk Bangun Sarana Air Minum Di Desa Tanarara*. Retrieved from Suara Jarmas: <https://suarajarmas.com/save-the-children-kucurkan-anggaran-650-juta-untuk-bangun-sarana-air-minum-di-desa-tanarara/>

Tashandra, N. (2021, July 15). *Kematian Balita Akibat Pneumonia Tinggi, Kenali Gejalanya*. Retrieved from KOMPAS.com: <https://lifestyle.kompas.com/read/2021/07/15/182034020/kematian-balita-akibat-pneumonia-tinggi-kenali-gejalanya?page=all>

Tata Sudrajat, W. H. (2021). "STOP Pneumonia" - A Successful Advocacy Campaign for Preventing and Protecting Indonesia's Children from Pneumonia. *Public Health of Indonesia*, 3.

UNICEF. (2019, November 12). *Pneumonia is killing one child every hour in South Sudan*. Retrieved from UNICEF South Sudan: <https://www.unicef.org/southsudan/press-releases/pneumonia-killing-one-child-every-hour>

UNICEF. (2020, January 31). *6 Suprising Facts About Childhood Pneumonia*. Retrieved from UNICEF : <https://www.unicef.org/indonesia/stories/6-suprising-facts-about-childhood-pneumonia#:~:text=Indoor%20pollution%20contributes%20to%2062,pollution%20Dr elated%20child%20pneumonia%20deaths.>

UNICEF. (2021, November 21). *Nigeria has highest number of air pollution related child pneumonia deaths in the world*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/nigeria/press-releases/nigeria-has-highest-number-air-pollution-related-child-pneumonia-deaths-world#:~:text=ABUJA%2C%2012%20November%202021%E2%80%94As,deaths%20among%20children%20under%2Dfive.>

UNICEF. (2022, November 08). *Childhood Pneumonia : Everything You Need to Know*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/stories/childhood-pneumonia-explained#:~:text=As%20pneumonia%20is%20an%20infection,the%20chest%20exp and%20during%20inhalation>

UNICEF. (2022, November 08). *Childhood Pneumonia : Everything You Need to Know*. Retrieved from UNICEF: <https://www.unicef.org/stories/childhood-pneumonia-explained>

UNICEF. (2022, December). *Pneumonia*. Retrieved from UNICEF Data: <https://data.unicef.org/topic/child->

